

**HUBUNGAN ANTARA KEBIASAAN MEROKOK TERHADAP VO₂
MAKS PADA MAHASISWA/I D-III FISIOTERAPI 2014-
2015 UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA**

Alfiya Layla

Abstrak

Perilaku Merokok penduduk 15 tahun keatas masih belum terjadi penurunan dari 2007 ke 2013, cenderung meningkat dari 34,2 persen tahun 2007 menjadi 36,3 persen tahun 2013. 64,9 persen laki-laki dan 2,1 persen perempuan masih menghisap rokok tahun 2013. Ditemukan 1,4 persen perokok umur 10-14 tahun, 9,9 persen perokok pada kelompok tidak bekerja, dan 32,3 persen pada kelompok kuintil indeks kepemilikan terendah. Sedangkan rerata jumlah batang rokok yang dihisap adalah sekitar 12,3 batang, bervariasi dari yang terendah 10 batang di DI Yogyakarta dan tertinggi di Bangka Belitung (18,3 batang). (RISKESDAS, 2013). Desain penelitian case control study dengan menggunakan 18 sampel (17 orang laki-laki dan 1 orang perempuan). Pengumpulan data melalui wawancara dengan kuesioner terstruktur, dan pengukuran *Cooper Test*. Teknik sampling menggunakan random sampling. Analisis data univariat, bivariat. Dengan nilai VO₂ maks responden keseluruhan mempunyai rentang nilai antara 8,16–34,98 kg/ml/menit dengan nilai rata-rata 21,03 kg/ml/menit dan standar deviasi 7,22 kg/ml/menit. Data responden konsumsi rokok/hari keseluruhan mempunyai rentang nilai antara 2–10 Batang/hari dengan nilai rata-rata 5,94 Batang/hari dan standar deviasi 277,86 Batang/hari. Hubungan antara kebiasaan merokok terhadap VO₂ maks dengan uji korelasi *Spearman* menunjukkan adanya hubungan dengan kategori sangat kuat dengan ($r = -0,784$) dan berpola negatif secara bermakna. Dan memiliki koefisien determinasi hubungan yang kuat dengan ($R^2 = 0,62$) atau 62%. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil analisis univariat setelah variabel independen dikendalikan variabel yang secara independen mempengaruhi terhadap VO₂ maks.

Kata Kunci : Kebugaran jasmani, Kebiasaan Merokok, VO₂ Maks

**RELATIONSHIP BETWEEN SMOKING HABITS IN STUDENTS
OF VO2 MAX / I D-III PHYSIOTHERAPY 2014-2015
VETERAN UNIVERSITY NATIONAL DEVELOPMENT JAKARTA**

Alfiya Layla

Abstract

Smoking Behavior population 15 and older is still a decline from 2007 to 2013, is likely to increase from 34.2 percent in 2007 to 36.3 percent in 2013. 64,9 percent of men and 2.1 percent of women still smoke cigarettes in Found 2013. 1.4 percent of smokers aged 10-14 years, 9.9 percent of smokers in the group did not work, and 32.3 percent in the lowest quintile group index holdings. While the average number of cigarettes smoked was 12.3 stems, varies from a low of 10 cigarettes in DI Yogyakarta and the highest in Bangka Belitung (18.3 bars). (RISKESDAS,2013). The study design of case control study using 18 samples (17 men and 1 woman). Collecting data through interviews with a structured questionnaire, and measurements of Cooper Test. Sampling using random sampling techniques. The data analysis of univariate, bivariate. With the VO2 max value of the overall respondents have a range of values between 8.16 to 34.98 kg / ml / min with an average value of 21.03 kg / ml / min and a standard deviation of 7.22 kg / ml / min. Respondent data consumption of cigarettes / day have a whole range of values between 2-10 Trunk / day with average value 5.94 Trunk / Trunk haridan standard deviation 277.86 / hariHubungan between smoking habits of the VO2 max by Spearman correlation test showed an association with the category of very strong ($r = -0.784$) and patterned significantly negative. And has a coefficient of determination strong relationship ($R^2 = 0.62$) or 62%. This study concluded that based on the results of the univariate analysis as independent variables controlled variables independently influence the VO2 max.

Keywords : Fitness, Smoking Habits, VO2Max